



ANALISIS POTENSI MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA AKHIR PRODI PENDIDIKAN EKONOMI DI STKIP PGRI LUMAJANG

Fidyah Jayatri, STKIP PGRI Lumajang
E-mail : Fidyah.Jaya3@gmail.com

Abstrak

Karakter wirausaha merupakan salah satu komponen penting untuk dikembangkan saat ini. Para alumni perguruan tinggi perlu untuk mengembangkan jiwa wirausaha mereka di lingkungan kampus sebagai salah satu keterampilan yang diperlukan saat lulus nantinya. Lulusan kelompok terdidik inilah yang diharapkan mampu menyerap tenaga kerja di lingkungan sekitar mereka melalui penciptaan usaha baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam potensi minat mahasiswa untuk bisa berwirausaha. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya tingkat literasi ekonomi yang baik dapat memberikan kematangan berpikir utamanya dalam membuat keputusan, memecahkan masalah- masalah dalam kegiatan ekonomi. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi baik umumnya memiliki arah berpikir yang rasional dalam bentuk pemilihan sumber daya di dalam melakukan kegiatan ekonomi. Literasi ekonomi yang baik juga memacu mahasiswa untuk memiliki daya kreativitas dan inovasi

Kata kunci: potensi minat, wirausaha

Abstract

Entrepreneurial character is one of the important components to be developed at this time. College alumni need to develop their entrepreneurial spirit in the campus environment as one of the skills needed when graduating later. Graduates of this educated group are expected to be able to absorb labor in their environment through the creation of new businesses. This study aims to find out in depth the potential of students' interest in becoming entrepreneurs. This study belongs to the category of phenomenological qualitative research approach. The results of the study show that there is a good level of economic literacy that can provide the main maturity of thinking in making decisions, solving problems in economic activities. Students who have a good level of literacy generally have a rational thinking direction in the form of choosing resources in carrying out economic activities. Good economic literacy also spurs students to have the power of creativity and innovation

Keywords: potential interest, entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas. Pendidikan merupakan usaha

sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas No. 20 Tahun 2003). Pendidikan memiliki peranan penting dalam rangka membimbing dan membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dengan memiliki keterampilan dan keahlian.

Pandangan tentang pendidikan saat ini dimaksudkan untuk menciptakan manusia yang cerdas, berkualitas, tangguh, berkompetensi, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dapat dimanfaatkan di masa yang akan datang.

Jumlah lulusan perguruan tinggi dari tahun ke tahun terus meningkat, namun peningkatan tersebut tidak diimbangi oleh pertambahan jumlah lapangan pekerjaan. Sehubungan dengan hal tersebut maka sangatlah penting pengembangan kewirausahaan bagi kalangan mahasiswa khususnya di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang. Pendorong munculnya kebutuhan akan berwirausaha adalah munculnya beraneka ragam kesempatan berusaha dalam era perkembangan teknologi tinggi. Melihat perkembangan kehidupan manusia yang sangat cepat dan tanpa batas, tantangan masa depan dengan perkembangan dan persaingan yang sangat ketat, maka harus dipersiapkan pembangunan sumber daya manusia diberbagai bidang kehidupan sejak dini.

Dorongan untuk melakukan wirausaha tentunya berasal dari dalam diri seseorang. Menurut Dalyono (2009:15) “minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga

datang dari sanubari”. Oleh karena itu maka adanya minat yang besar untuk memulai berwirausaha merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati itu. Dengan terbentuknya minat yang besar untuk berwirausaha diharapkan mahasiswa mampu untuk mengaplikasikan pemahaman mereka tentang ekonomi dan mampu mengembangkan segala potensi di dalam diri mereka untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Dengan besarnya minat tentunya perlu dukungan lingkungan sekitar.

Salah satu dukungan untuk berwirausaha adalah fasilitas yang bisa diberikan kampus atau tempat mereka belajar. Dengan diterimanya arahan serta praktik nyata di lingkungan kecil maka mahasiswa diharapkan mampu serta terpacu untuk terus mengembangkan usahanya ketika sudah lulus dan kembali dalam lingkungan masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemahaman ilmu ekonomi mahasiswa akhir program studi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Lumajang sebagai salah satu faktor pendukung munculnya minat wirausaha mahasiswa akhir, dan untuk mengetahui potensi minat wirausaha mahasiswa akhir di program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Lumajang.

KAJIAN LITERATUR

Pemahaman Dasar Ilmu Ekonomi (Literasi Ekonomi)

Pengertian Literasi Ekonomi

The National Council on Economic Education (NCEE) dalam Iis Aisyah (2014:10) memaparkan bahwa, “Pengetahuan dasar ekonomi juga

memberi alat kepada individu-individu untuk mengerti perekonomian dunia dan bagaimana mengartikan peristiwa peristiwa-peristiwa sebagai dampak secara langsung maupun tidak langsung”. Robert F. Duvall, Presiden dan CEO Dewan Nasional Pendidikan Ekonomi (NCEE) dalam Neti Budiwati (2014:19) menyatakan, “Melek ekonomi adalah keterampilan penting, sama pentingnya dengan membaca literasi.”

Memiliki pengetahuan dasar ekonomi (literasi ekonomi), maka seseorang dapat mengelolah dengan cerdas sumber daya yang dimilikinya, sehingga seseorang harus mampu bersikap rasional. Dengan memiliki dan melaksanakan literasi ekonomi yang baik di kehidupan sehari-hari maka seseorang akan mampu mengolah dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki agar terhindar dari perilaku ekonomi yang tidak rasional. Pentingnya literasi ekonomi terhadap kehidupan sehari-hari akan dapat mempengaruhi kesejahteraan seseorang terutama dalam kaitannya dengan perilaku ekonomi. Menurut Peter Garlans Sina (2012:135) “Untuk penciptaan nilai yang terkristalkan dalam perilaku dibutuhkan literasi ekonomi, karena pada prinsipnya literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas.

Karena ekonomi bukan suatu ilmu teori yang diajarkan didalam kelas akan tetapi ekonomi juga merupakan praktek dari teori yang telah dipelajari. Sepanjang hidup, manusia akan dihadapkan dengan begitu banyaknya permasalahan ekonomi yang menuntut mereka untuk melakukan tindakan yang tepat.

Menurut Salemi (2005: 47): “*Economic Literacy mean students attain economic lietracy if they can apply basic economic concepts years later, in situations relevant to their lives and different from those encountered in the classroom*”. *Economic literacy* merupakan hal yang sangat diperlukan karena setiap kegiatan manusia tidak terlepas dari masalah ekonomi.

Seperti yang telah peneliti paparkan di depan bahwa masalah utama di dalam ekonomi adalah masalah kelangkaan atau *scarcity* sehingga seseorang harus memiliki strategi untuk dapat menentukan komoditi apa yang akan dibuat, bagaimana komoditi itu di buat dan untuk siapa komoditi itu dibuat. Sehingga dalam hal ini seseorang diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat. Jika seseorang telah melek ekonomi maka diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat baik sebagai konsumen, produsen, investor dan warga negara. Perilaku rasional juga dipaparkan oleh Jayatri (108:2014) yaitu:

1. *Incentive matter* dimana mahasiswa diperkenalkan untuk bisa berfikir guna mempertimbangkan keuntungan yang akan didapat jika mampu melakukan sesuatu dengan benar.
2. *There is no such thing as a free lunch* dimana tidak ada yang gratis dalam dunia ini oleh karena itu mahasiswa harus pandai mengalokasikan berbagai sumber daya yang dimiliki.
3. *Decisions are made the margin* dimana mahasiswa perlu paham akantambahan-tambahan yang mana mereka harus mampu untuk mendapat keuntungan dibanding kerugian dalam memenuhi kebutuhan.

4. *Trade promotes economic progress* dimana mahasiswa diajarkan berwirausaha dengan menciptakan produk kreasi sendiri yang berarti bahwa mereka juga perlu menciptakan usaha untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginannya.
5. *Profit direct business toward activities that increase wealth* dimana mahasiswa perlu diajak berfikir bahwa profit dari dunia usaha dapat meningkatkan kesejahteraan.
6. *People earn income by helping others* dimana mahasiswa bisa mendapatkan keuntungan dengan cara membantu orang lain.

Minat

Pengertian Minat

Beberapa orang berpendapat bahwa minat adalah suatu pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut. Minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari obyek yang diinginkan sebagai wawasan pengetahuan bagi dirinya. Menurut Dalyono (2009:15) “minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari”. Oleh karena itu maka adanya minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati itu. Menurut Slameto (2003:180).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Menurut Slameto (2003:57) minat juga merupakan suatu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan

yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat diikuti perasaan senang dan dari situlah akan diperoleh suatu kepuasan.

Berdasarkan teori minat yang diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah rasa lebih suka, ketertarikan, dan perhatian terhadap aktivitas secara konsisten dengan rasa senang yang didapat dari diri sendiri dan sesuatu di luar diri untuk modal dasar mencapai tujuan. Dalam minat terdapat unsur keterkaitan antara individu dengan suatu obyek, yang disertai dengan perasaan senang, perhatian yang tinggi, serta gairah, sehingga dia akan berusaha untuk mencapai obyek tersebut sesuai dengan harapan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat diikuti perasaan senang dan dari situlah akan diperoleh suatu kepuasan.

Wirausaha

Teori Wirausaha

Dalam era global kita tentunya sudah sering mendengar kata wirausaha. Dalam ekonomi kita pun sudah mengenal beragam bahasa yang menunjuk wirausaha. Banyak sekali pengertian dari wirausaha yang sering kita dengar, salah satunya yaitu pengertian wirausaha menurut Jhon Kao (dalam Saiman, 41: 2017) yang menjelaskan bahwa: “wirausaha adalah usaha menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi serta manajemen untuk memobilisasi manusia, uang bahan-bahan baku yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik”.

Menurut Hery (4:2017), wirausaha memiliki manfaat yaitu:

1. Peluang untuk menentukan nasib sendiri, dimana dengan memiliki usaha sendiri maka seseorang akan mendapat kebebasan dan peluang memperoleh sesuatu yang diinginkan
2. Peluang untuk melakukan perubahan, dimana seseorang memulai usaha karena melihat peluang untuk membuat perubahan baik kepentingan sendiri maupun untuk kepedulian sosial.
3. Peluang untuk mencapai potensi yang seutuhnya, dimana dengan memiliki usaha sendiri sangat mudah untuk mengaktualisasikan diri sepenuhnya melalui kreativitas, antusiasme, dan visi mereka sendiri.
4. Peluang untuk memperoleh keuntungan yang menakjubkan, dimana adanya keuntungan usaha mendorong seseorang untuk mendirikan dan menjalankan usahanya.
5. Peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan senang mengerjakannya, dimana seseorang yang melakukan kegiatan atas dasar hobi maka mereka akan senang melakukannya.

Wiraswasta dan Wirausahawan

Menurut David E. Rye (dalam Saiman, 43 : 2017) wirausahawan adalah seseorang yang mengorganisasikan dan mengarahkan usaha baru. Wirausahawan berani mengambil resiko yang terkait dengan proses pemulaian usaha. Selain wirausahawan kita sering mendengar istilah wiraswasta yang sering dianggap sama. Namun setelah kedua kata tersebut

diuraikan, terdapat beberapa perbedaan sebagai berikut:

Wira : utama, gagah, luhur, berani, teladan dan pejuang bisnis

Usaha : penciptaan kegiatan, dan berbagai aktivitas bisnis Identik dengan wiraswasta, yang berarti: Wira : utama, gagah, luhur, berani, teladan dan pajuang

Swa : sendiri

Sta : berdiri

Swasta : berada di atas kaki sendiri atau dengan kata lain berdiri di atas kemauan dan atau kemampuan sendiri

Minat Berwirausaha

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengertian minat, maka dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai minat terhadap wirausaha yang diartikan sebagai ketertarikan seseorang mempelajari bidang ekonomi yang disertai usaha sadar untuk memahami dan diliputi dengan adanya perasaan senang, rasa lebih suka, pemusatan pikiran, dan perhatian yang lebih untuk dapat mempelajarinya. Dengan adanya minat yang besar maka mahasiswa akan berusaha untuk memilih dan mempelajari lebih lanjut tentang wirausaha. Sementara bagi mahasiswa yang tidak memiliki minat terhadap bidang wirausaha maka ia akan enggan untuk memperhatikan segala jenis hal yang berhubungan dengan bidang wirausaha, sehingga tidak ada ketertarikan maupun perasaan senang untuk memasukinya.

Memiliki minat yang kuat akan mendorong seseorang untuk dapat berprestasi, sebab dengan minat yang tinggi maka seseorang dapat mencurahkan perhatian pada aktivitas yang ditekuninya (Jayatri, 2012). Adanya minat pada seseorang terhadap sesuatu dapat

menentukan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan. Sebab dengan adanya minat, maka seseorang akan termotivasi dalam mengerjakan sesuatu di bidang yang telah ditekuninya. Sehubungan dengan paparan di depan maka minat wirausaha yaitu

- a. Adanya rasa lebih suka dan perasaan senang untuk mengambil resiko terhadap bidang wirausaha
- b. Adanya perhatian yang tinggi, serta gairah, untuk memecahkan masalah dalam mencapai obyek sesuai dengan harapan.
- c. Adanya kemauan atau kecenderungan berpikir kreatif untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan Adanya kepuasan diri yang tinggi karena terpenuhinya atau tercapainya tujuan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi psikologi dimana peneliti lebih banyak mendeskripsikan pengalaman informan (Moustakas's dalam Cresswel, 2007:58). Penelitian ini dilaksanakan di prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Lumajang yang beralamatkan di Jalan Pisang Gajah No. 2 Lumajang. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui secara mendalam potensi minat berwirausaha mahasiswa akhir saat ini untuk bisa dikembangkan dan bermanfaat setelah lulus.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Wawancara dilakukan pada mahasiswa akhir yang dipilih secara random setelah

dilakukannya observasi awal. Pengambilan subjek penelitian peneliti lakukan dengan memilih mahasiswa yang peneliti anggap memiliki pemahaman ilmu ekonomi yang baik dan memiliki kecenderungan untuk berwirausaha. Dalam menjangkau informan selanjutnya, peneliti meminta rekomendasi dari informan pertama atau informan kesekian, dan begitu seterusnya sampai data yang diberikan oleh informan tambahan mengalami kejenuhan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Pemahaman Dasar Ilmu Ekonomi (Literasi Ekonomi) Mahasiswa Akhir di Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang.

Konsep ilmu ekonomi menunjukkan bahwa kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan alat pemuasnya terbatas dan bersifat langka. Berdasarkan pengertian tersebut dapat peneliti tarik gambaran bahwa dilapangan, para mahasiswa akhir sudah mampu berfikir ke arah penciptaan alat pemuas melalui kegiatan berwirausaha. Beberapa dari informan yang peneliti teliti berpendapat bahwa kegiatan wirausaha memiliki beberapa manfaat yaitu:

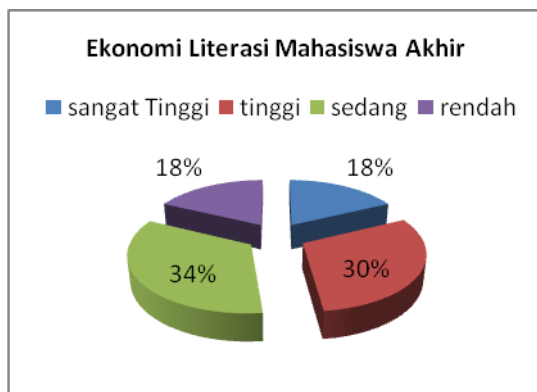
- a. Mandiri dalam berusaha sehingga mereka tidak tergantung pada orang lain dan jam kerja bisa disesuaikan.
- b. Bisa membantu perekonomian dari keluarga karena masih banyak keinginan yang belum tercapai
- c. Ingin meneruskan usaha keluarga karena beberapa dari mereka berasal dari kalangan wiraswasta.
- d. Bisa membantu orang di sekitar mereka yang belum memiliki pekerjaan yang layak.

Berdasarkan temuan di depan maka beberapa mahasiswa akhir sudah mampu berfikir kearah yang lebih baik. Sebagai data penunjang berikut peneliti paparkan hasil tes kemampuan dasar ilmu ekonomi mahasiswa akhir Prodi Pendidikan Ekonomi. Berdasarkan hasil uji tes kemampuan dasar ilmu ekonomi maka peneliti menemukan bahwa sebanyak 34% (19 mahasiswa) masuk dalam kategori pemahaman ekonomi literasi sedang. Sedangkan 30% (17 mahasiswa) termasuk dalam kategori ekonomi literasi tinggi. Selanjutnya 18 % (10 mahasiswa) termasuk dalam kategori ekonomi literasi sangat tinggi, sedangkan sebanyak 18 % (10 mahasiswa) termasuk dalam ekonomi literasi rendah dan tidak ada yang memiliki ekonomi literasi sangat rendah. Berikut proyeksi ekonomi literasi mahasiswa akhir Prodi Pendidikan Ekonomi berikut.

Tabel 1.1
Pemahaman Literasi Ekonomi

No	Klasifikasi	Interval	Jumlah
1	Sangat Tinggi	80 - 100	10
2	Tinggi	70 - 79	17
3	Sedang	60 - 69	19
4	Rendah	40 - 59	10
5	Sangat rendah	0 - 39	0

Gambar 1.
Diagram Ekonomi Literasi Mahasiswa Akhir Prodi Pendidikan Ekonomi



Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan data tersebut maka peneliti memiliki kesimpulan bahwa pemahaman dasar ilmu ekonomi mahasiswa secara rata-rata sudah cukup baik, sehingga potensi untuk pengaplikasian ilmu ekonomi sudah bisa dilakukan.

Potensi Minat Wirausaha Mahasiswa Akhir Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang

Preposisi di awal menyebutkan bahwa mahasiswa akhir belum bisa mengimplementasikan ilmu ekonomi yang telah mereka dapat sebelumnya untuk mendorong mereka berwirausaha. Hasil penelitian menemukan bahwa mahasiswa akhir mengerti secara teoritis tentang literasi ekonomi (melek ekonomi). Hal ini juga didukung oleh minat yang tinggi dari mahasiswa akhir untuk berwirausaha. Hal ini tercermin dari hasil wawancara dan observasi yang mana dari beberapa informan sudah berwirausaha seperti usaha fotografer, usaha cake online, usaha baju dan hijab online. Selain memiliki usaha ada juga mereka yang memiliki minat namun masih belum bisa mengaplikasikan potensi yang ada untuk berwirausaha. Beberapa dari informan sudah bekerja seperti guru gtt, staf dinas, dsb.

Dengan begitu preposisi diawal yang mengatakan bahwa mahasiswa akhir belum bisa mengimplementasikan ilmu ekonomi yang telah mereka dapat sebelumnya tidak benar adanya. Sehubungan dengan teori tersebut maka hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa akhir sudah mengerti akan dasar ilmu ekonomi dan mampu menarik minat untuk berwirausaha. Selain dari data kualitatif peneliti juga memiliki

data kuantitatif untuk mendapatkan hasil yang lebih terpercaya.

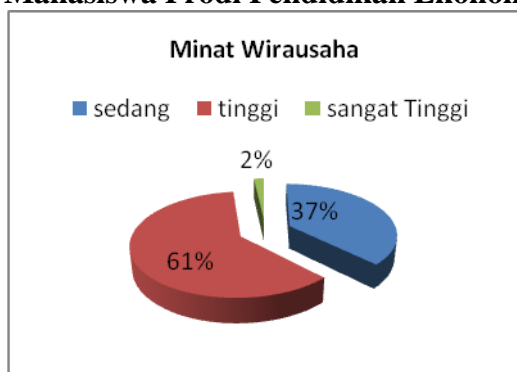
Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, maka telah ditemukan sebanyak 61% (34 mahasiswa) masuk dalam kategori minat wirausaha. Sedangkan 37% (21 mahasiswa) termasuk dalam kategori minat wirausaha sedang. Selanjutnya 2% (1mahasiswa) termasuk dalam kategori minat wirausaha sangat tinggi dimana tidak ditemukan minat wirausaha rendah ataupun sangat rendah Berikut tabulasi minat wirausaha mahasiswa akhir prodi pendidikan ekonomi.

Tabel. 2.1
Tabel Minat Berwirausaha

No	Klasifikasi	Interval	Jumlah
1	Sangat Tinggi	49 - 59	1
2	Tinggi	38 - 48	34
3	Sedang	27 - 37	21
4	Rendah	16 - 26	0
5	Sangat rendah	0 - 15	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Gambar 2.
Diagram Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi



Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

KESIMPULAN

Literasi ekonomi mahasiswa akhir prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Lumajang tergolong sedang dan mampu memberikan kontribusi dalam penciptaan minat berwirausaha mahasiswa akhir prodi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Lumajang.

Potensi minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Lumajang tergolong tinggi dikarenakan respon positif mereka untuk lebih baik dimasa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, Buchari. 2016. *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Creswell, J W. 2007. *Qualitative Inquiry and Research Design*. United State: Sage Publication
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jayatri, Fidyah. *Hubungan Antara Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Ekonomi SMA dengan Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Fakultas Ekonomi di Perguruan Tinggi*. Jurnal JP3 Vol. 4 No.1 Maret 2014.
- Moleong, L.J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif : EdisiRevisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Organization for Economic Cooperation and Development. 2005. *Improving Financial Literacy: Analysis of Issues and Police*. Paris: OECD. (Jurnal Online), diakses tanggal 21 April 2018.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan Teori, Praktik dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Santrock, Jhon W. 2014. *Psikologi Pendidikan (edisi kedua)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Citra.

Solihin, Ismail. 2014. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Erlangga

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Jakarta: Sinar Grafika.